

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat untuk membantu agar tercapainya sebuah penelitian yang memadai. Metode berasal dari kata *methodos*, yang berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, dan *hodos* yang berarti jalan, cara, arah. Ratna (2004: 34) metode adalah cara-cara strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya.

Penelitian merupakan usaha memahami fakta secara rasional empiris yang ditempuh melalui prosedur kegiatan tertentu sesuai dengan cara yang ditentukan peneliti. Penggunaan prosedur tersebut harus diorientasikan pada metodologi atau ilmu tentang metode yang secara umum dibedakan antara metodologi kuantitatif dan metodologi kualitatif (Sumiyadi, 2008: 18).

Adapun penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Objek dalam penelitian ini adalah cerpen “Si Minem Beranak Bayi”, “Blokeng” dan “Jasa-jasa buat Sanwirya” dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif analisis. Artinya analisis yang dilakukan adalah mendeskripsikan data-data yang terkumpul untuk kemudian disusun dengan menganalisis ketiga cerpen tersebut dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Teknik yang dilakukan adalah penelitian studi pustaka.

Sosiologi sastra adalah pendekatan yang menekankan kepada analisis hubungan antara sastra dengan masyarakat, pun pengarang merupakan bagian dari masyarakat. dalam hal ini yang akan dikaji adalah teks karya sastra, dalam klasifikasi disebut sosiologi karya. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan

Angga Hidayat, 2013

REPRESENTASI KRITIK SOSIAL DALAM ANTOLOGI CERPEN SENYUM KARYAMIN KARYA AHMAD TOHARI: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cara mengidentifikasi dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur secara struktural. Langkahnya adalah berikut: pertama, mendeskripsikan unsur-unsur yang membangun cerpen sebagai karya sastra, peristiwa, tokoh, latar, sudut pandang dan lain sebagainya. Lalu langkah berikutnya adalah mencari gagasan apa yang terkandung dalam teks sastra.

Lebih spesifik lagi, langkah penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- 1) Membaca referensi yang berkaitan dengan kritik sosial dalam karya sastra.
- 2) Menganalisis struktur cerpen “Si Minem Beranak Bayi,” “Blokeng,” dan “Jasa-jasa buat Sanwirya.” analisis mencakup alur, tokoh, latar, tema dan penceritaan.
- 3) Berdasarkan analisis struktur peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam cerpen maka dicari gagasan representasi kritik sosial apa yang terkandung di dalamnya.
- 4) Membuat simpulan dari analisis.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkaji unsur intrinsik
 - a. Pengaluran, yaitu menentukan satuan urutan teks.
 - b. Alur, yaitu menggaris besari peristiwa pokok yang paling mendominasi (yang disebut dengan fungsi utama) dan memaparkan hubungan kausalitasnya.
 - c. Latar, yaitu gambaran ruang dan waktu yang menjadi tempat terjadinya peristiwa dalam cerita.
 - d. Tokoh dan penokohan, yaitu mengkaji tokoh pembangun dalam cerita dan mengkaji bagaimana watak tokoh terbentuk.
 - e. Penceritaan, yaitu mengkaji bagaimana kehadiran pencerita yang bertindak sebagai pencerita.

- 2) Mengkaji teks cerpen “Jasa-jasa Buat Sanwiryra” “Blokeng” dan “Si Minem Beranak Bayi”.
- 3) Menyimpulkan struktur ketiga cerpen.
- 4) Mengkaji representasi kritik sosial yang terdapat di dalam ketiga cerpen tersebut.

3.2. Sumber Data dan Objek Kajian

3.2.1 Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari buku kumpulan cerpen antologi *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari. Kumpulan cerpen tersebut terdiri dari 13 cerpen, 88 halaman dengan ketebalan 21cm. Cetakan pertama diterbitkan PT Gramedia, Jakarta: juni 1989. Kemudian dipilih tiga buah cerpen, yakni “Jasa-jasa buat Sanwiryra,” “Si Minem Beranak Bayi,” dan “Blokeng. Pemilihan ketiga cerpen tersebut dirasa memiliki kesamaan dalam beberapa unsur cerita. Selain berlatar belakang orang-orang miskin yang kuat, bagaimana para tokoh menghadapi persoalan-persoalan (proses yang terjadi di masyarakat) yang terjadi dalam cerita memiliki kesamaan, tentang perilaku orang miskin mengatasi masalah, menyikapi kemiskinan, moral, dan kritik atas gagasan yang mencerminkan kenyataan tergambar di dalamnya. Dalam ketiga cerpen tersebut masing-masing memiliki tokoh yang kuat dalam perwatakan, posisi tokoh sangat dominan untuk menggambarkan gagasan pengarang, baik secara langsung maupun tidak.

3.2.2 Objek Kajian

Objek kajian dalam penelitian ini adalah unsur yang mengandung representasi kritik sosial dalam teks cerpen “Jasa-jasa buat Sanwiryra,” “Si Minem Beranak Bayi,” “Blokeng” karya Ahmad Tohari. Kemudian

representasi dalam teks cerpen di deskripsikan kemudian di hubungkan dengan peristiwa yang terjadi dengan peristiwa dalam kenyataan dengan teori bahwa karya sastra merupakan cerminan dari kenyataan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1) Telaah Pustaka

Untuk memperoleh data, dilakukan telaah pustaka untuk mendapat teori-teori yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian ini, berupa teori-teori tentang representasi dan kritik sosial dari beberapa ahli, dan teori tentang interpretasi kritik sosial itu sendiri di dalam karya sastra khususnya cerpen.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Data penelitian berupa representasi kritik sosial yang terdapat di dalam cerpen “Si Minem Beranak Bayi,” “Jasa-jasa buat Sanwiryra,” dan “Blokeng”. kemudian data diolah agar mendapat sebuah penelitian yang utuh. Teknik yang digunakan adalah kajian sosiologi sastra.

Sumber data berupa tiga buah cerpen yakni, “Jasa-jasa buat Sanwiryra” “Si Minem Beranak Bayi” dan cerpen “Blokeng” yang mengandung representasi kritik sosial yang kemudian akan di analisis, dan di deskripsikan.

Berikut langkah yang digunakan untuk teknik pengolahan data:

- 1) Menelaah struktur teks yang mencakup alur dan pengaluran.
- 2) Mendeskripsikan representasi kritik sosial yang terdapat pada ketiga cerpen tersebut.
- 3) Mendeskripsikan model representasi kritik sosial yang terdapat pada ketiga cerpen tersebut.

1.5 Bagan alur penelitian Representasi Kritik Sosial dalam Cerpen Ahmad Tohari (Antologi *Senyum Karyamin*)

